

## ABSTRACT

Yoseph Hari Pramono (2001): **Revealing the Message through the Main Character and the Theme in Sven Hassel's *Reign of Hell*.**

English Letters Study Program, Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University Yogyakarta.

*Reign of Hell* is one of Sven Hassel's novels. It tells about someone who is regarded ideal to be the best commander by the regiment because he has rendered for the regiment progress and he also has a harmonious family. However, he is someone without a moral foundation and he is not appropriate to be called as the best commander of the regiment. Dealing with the characteristics of Major Tiny Ness, the main character who is described as the ironic, I discuss how the plot reveals the development of the main character, the theme and the messages of the story.

The objectives of this study are first, to explain the characteristics of the main character, second, to find how the plot reveals the development of the main character, and third, to find out the possible messages expressed in the theme of the story.

In this thesis I use formalistic approach because I only analyse what is inside the novel and what the novel wants to reveal, without considering aspects, which might have relationship to it, like the author, the social milieu when the novel was written, or other science disciplines.

To sum up, by looking at Major Tiny Ness' ironic personality (how he is respected as the best commander, but in fact he is an immoral person; how he tries to hide his sins and always refuses to tell the truth, how he treats his family) this story wants to tell us that our life should be based on the spirit of truth and freedom.

## ABSTRAK

Yoseph Hari Pramono (2001): **Revealing the Message through the Main Character and the Theme in Sven Hassel's *Reign of Hell*.**

Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

*Reign of Hell* adalah salah satu novel yang ditulis oleh Sven Hassel, menceritakan tentang seseorang yang dianggap ideal oleh pasukannya sebagai panglima terbaik sebab dia berjasa bagi kemajuan pasukannya dan juga dianggap mempunyai keluarga yang bahagia. Dibalik anggapan pasukannya tersebut ternyata dia adalah seseorang yang tidak punya landasan moral dan tidak pantas disebut sebagai panglima terbaik. Dengan sifat-sifat tokoh utama, yaitu Mayor Tiny Ness sebagai tokoh yang ironis, saya lebih lanjut membahas tentang bagaimana alur cerita mengungkap perkembangan perwatakan tokoh utama, tema dan pesan-pesan yang terdapat didalam cerita.

Tujuan dari penulisan ini adalah pertama, untuk menjelaskan sifat-sifat tokoh utama, kedua untuk mengungkap perkembangan karakter tokoh utama lewat alur cerita, dan ketiga, untuk mengetahui pesan-pesan yang diekspresikan melalui tema cerita.

Pendekatan yang dipakai dalam telaah ini adalah pendekatan formalisme sebab saya hanya menganalisa apa yang ada di novel dan apa yang novel ingin ungkapkan, tanpa mempertimbangkan aspek-aspek, yang kemungkinan berhubungan dengan itu, seperti pengarangnya, keadaan sosial sewaktu novel tersebut ditulis, atau ilmu-ilmu pengetahuan lainnya.

Sebagai kesimpulannya dengan melihat ironi dalam diri Mayor Tiny (bagaimana dia dihormati sebagai panglima terbaik, tetapi kenyataannya dia adalah seseorang yang tidak bermoral, bagaimana dia berusaha untuk menutupi dosanya dan selalu mengelak untuk mengatakan kebenarannya, bagaimana dia memperlakukan anggota keluarganya), cerita ini ingin mengatakan kepada kita bahwa hidup kita harus berpedoman pada semangat kebenaran dan kebebasan.